

## ABSTRAK

### **Fungsi Tari Rentak Kudo Dalam Acara Perkawinan di Desa Tanjung Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi**

**Oleh: Rosi Yana Efendi/ 2014**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana fungsi Tari Rentak Kudo dalam acara perkawinan yang sampai saat ini masih tetap tumbuh dan berkembang di Desa Tanjung Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: penelitian kualitatif, deskriptif analisis. Instrumen penelitian adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan alat tulis, camera photo dan alat perekam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi/penelitian, wawancara, dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan wawancara yang terarah (*directed*) dan wawancara tidak terarah (*non directed*) dan pengamatan yang dilakukan yaitu dengan mengamati prosesi perkawinan dan Tari Rentak Kudo yang ditampilkan dalam acara perkawinan pada tanggal 8 Maret 2014 yang kemudian direkam dan dijadikan video. Data tari kemudian diolah dan dianalisa, selanjutnya dideskripsikan kedalam bentuk fungsi tari Rentak Kudo dalam acara perkawinan di Desa Tanjung Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa tari Rentak Kudo digunakan dalam acara perkawinan pada tanggal 8 Maret 2014 yaitu satu hari sebelum acara resepsi pernikahan yaitu pada jam 22.00 wib hingga 03.00 dini hari yang berfungsi sebagai penghibur para ibu-ibu sebelum memasak dan untuk melepas kasih sayang antara anak *mamauk* (paman) dan anak *datung* (tante). Fungsi sebagai hiburan sosial atau kegiatan rekreasional yang tak terlepas dari kepuasan penari itu sendiri, penonton atau masyarakat yang menyaksikan tari Rentak Kudo. Selanjutnya tari Rentak Kudo juga berfungsi sebagai saluran pelepas kejiwaan bagi penari dan didapati suatu rasa atau pengungkapan perasaan dalam penyajian tari Rentak Kudo.